

ABSTRAK

Tawakkal termasuk salah satu sifat sufi yang merupakan suatu usaha untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan hal ini termasuk yang menjadi tujuan menurut Al-Ghazali, seperti terungkap dalam tulisannya bahwa sifat-sifat yang menjadi itu dicari karena sifat itu sendiri dan bukan merupakan suatu yang terpuji lainnya yang akan tetap kekal tinggal dalam jiwa setelah mati. Percaya atau tawakkal kepada Allah adalah kebajikan sufi yang dianggap tujuan nomor satu, karena pemberhentian paling tinggi di jalan menuju Allah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya pemahaman yang salah terhadap pengertian tawakkal dalam tafsir Al-Maraghi, sehingga hal ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam mengamalkannya serta seberapa jauh tawakkal itu mempengaruhi kehidupan seseorang dalam menjalani hidup menurut tafsir Al-Maraghi. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui arti tawakkal sebenarnya menurut tafsir Al-Maraghi dan seberapa jauh tawakkal mempengaruhi kehidupan sehari-hari menurut tafsir Al-Maraghi.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode library research. Adapun analisa data dalam penelitian menggunakan 4 metode, yakni metode induktif, metode deduktif, metode komparatif dan metode maudlu'i. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, tawakkal menurut Tafsir Al-Maraghi adalah menyerahkan segala urusan atau persoalan yang tidak dapat dijangkau oleh kekuatan manusia hanya kepada Allah semata setelah melaksanakan kewajiban yang telah digariskan dalam syara'-Nya dan mengikuti sunnah-sunnah-Nya seperti mempersiapkan faktor yang mendorong kemenangan yang bersifat material dan pertikaian yang melahirkan kegagalan sebagai faktor penentu keberhasilan. Kedua, peranan tawakkal dalam kehidupan manusia menurut Tafsir Al-Maraghi yaitu dapat membentuk atau menumbuhkan sikap yang baik di antaranya adalah ketenangan dalam jiwa tidak berputus asa, adanya kekuatan jiwa (spiritual) dan ridha yang datang setelah realitas kehendak-Nya.

Kata Kunci : Tawakkal, Tafsir Al-Maraghi